

Pengaruh Permainan Dende Bulang Terhadap Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun di TK Negeri Songing

Andi Sri Putri Dewi¹, Muhammad Yusri Bachtiar², Sri Rika Amriani³

Info Artikel

Keywords: Dende Bulang Game; Children's Gross Motor Skills; Early Childhood Education;

Kata Kunci: Permainan Dende Bulang; Motorik Kasar Anak; Pembelajaran PAUD;

Abstract

This study aims to determine the effect of the Dende Bulang game on the gross motor development of children aged 5-6 years at TK Negeri Songing. This research employed a quantitative approach with a quasi-experimental design involving two groups, namely the experimental group and the control group. The sample consisted of 16 children in group B selected using purposive sampling, comprising 8 children in the experimental group and 8 in the control group. Data were collected through treatment tests (pre-test and post-test), observations, and documentation. Data analysis utilized descriptive statistics to describe the gross motor development of children and non-parametric statistical analysis using the Wilcoxon test to examine differences before and after the intervention. The findings revealed a significant improvement in children's gross motor abilities after participating in the Dende Bulang game, particularly in aspects of balance, coordination, and agility. The Dende Bulang game was proven to have a positive influence as a learning intervention capable of stimulating gross motor development in early childhood. These results indicate that traditional games can be effectively integrated into PAUD learning activities as enjoyable and effective strategies to support children's gross motor skill development.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh permainan Dende Bulang terhadap perkembangan motorik kasar anak usia 5-6 tahun di TK Negeri Songing. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian quasi experimental design yang melibatkan dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Sampel penelitian terdiri atas 16 anak kelompok B yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling, masing-masing 8 anak pada kelompok eksperimen dan 8 anak pada kelompok kontrol. Pengumpulan data dilakukan melalui tes perlakuan (pre-test dan post-test), observasi, serta dokumentasi. Analisis data menggunakan statistik deskriptif untuk menggambarkan perkembangan motorik kasar anak dan statistik non-parametrik dengan uji Wilcoxon untuk menguji perbedaan sebelum dan sesudah perlakuan. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan pada kemampuan motorik kasar anak setelah mengikuti

¹ Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Negeri Makassar, Makassar, Indonesia
Email: andisriputridewi18@gmail.com

² Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Negeri Makassar, Makassar, Indonesia
Email: m.yusri@unm.ac.id

³ Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Negeri Makassar, Makassar, Indonesia
Email: rikamusyawir@gmail.com

permainan Dende Bulang, terutama pada aspek keseimbangan, koordinasi, dan kelincahan. Permainan Dende Bulang terbukti memberikan pengaruh positif sebagai intervensi pembelajaran yang dapat menstimulasi kemampuan motorik kasar anak usia dini. Temuan ini menunjukkan bahwa permainan tradisional dapat dimanfaatkan sebagai strategi pembelajaran yang menyenangkan dan efektif dalam mendukung perkembangan motorik kasar anak di lingkungan pendidikan PAUD.

Artikel Histori:

Disubmit: 25 Desember 2025	Direvisi: 24 Juni 2026	Diterima: 28 Juni 2026	Dipublish: 02 Juli 2026
-------------------------------	---------------------------	---------------------------	----------------------------

Cara Mensitasi Artikel: Dewi, A. S. P., Bachtiar, M. Y., Amriani, S. R., (2026), Pengaruh Permainan Dende Bulang Terhadap Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia 5–6 Tahun di TK Negeri Songing, Jurnal Ar-Raihanah, 6 (1), 402-407, <https://doi.org/10.53398/arraihanah.v6i1.977>

Korespondensi Penulis: Andi Sri Putri Dewi, andisriputridewi18@gmail.com
DOI : <https://doi.org/10.53398/arraihanah.v6i1.977>

PENDAHULUAN

Perkembangan motorik kasar merupakan salah satu aspek perkembangan fundamental pada anak usia dini yang berperan penting dalam mendukung kemampuan gerak, koordinasi tubuh, keseimbangan, serta kesiapan anak untuk melakukan aktivitas fisik yang lebih kompleks (Bachtiar dkk., 2024). Anak usia 5–6 tahun berada pada fase perkembangan yang sangat pesat, sehingga stimulasi yang tepat dan terarah menjadi penting untuk mengoptimalkan kemampuan motorik kasarnya. Kurangnya stimulasi motorik kasar dapat berdampak pada hambatan gerak, rendahnya kepercayaan diri, serta keterbatasan dalam mengikuti aktivitas pembelajaran berbasis fisik (Candra dkk., 2023). Oleh karena itu, guru PAUD perlu menyediakan pengalaman belajar yang menarik, bermakna, dan menyenangkan untuk membantu anak mengembangkan keterampilan motorik secara optimal.

Permainan tradisional merupakan salah satu bentuk aktivitas yang memiliki potensi besar sebagai media pembelajaran yang dapat menstimulasi motorik kasar anak secara alami. Namun, dalam praktik pembelajaran di beberapa lembaga PAUD, penggunaan permainan tradisional mulai jarang ditemui dan digantikan dengan aktivitas berbasis teknologi yang kurang melibatkan gerak fisik. Padahal, permainan tradisional mengandung unsur kebudayaan lokal, interaksi sosial, serta aktivitas fisik yang dapat menunjang perkembangan anak secara holistic (Wiranti dan Mawarti, 2018). Salah satu permainan tradisional yang relevan untuk menstimulasi motorik kasar adalah permainan *Dende Bulang*, yaitu permainan melompat pada kotak-kotak yang digambar di tanah menggunakan satu kaki atau dua kaki. Permainan ini menuntut keseimbangan, kekuatan otot besar, ketepatan gerak, dan koordinasi tubuh anak (Herniawati dkk., 2024).

Hasil observasi awal di TK Negeri Songing menunjukkan bahwa sebagian besar anak belum mampu menjaga keseimbangan dengan baik, masih kesulitan melompat dengan satu kaki, serta kurang terlibat dalam aktivitas gerak yang menuntut koordinasi. Hal tersebut menandakan perlunya pendekatan pembelajaran yang lebih aktif, kontekstual, dan menyenangkan untuk menstimulasi perkembangan motorik kasar anak. Di sisi lain, guru di TK Negeri Songing telah menerapkan Kurikulum Merdeka yang mendorong penggunaan permainan berbasis budaya lokal sebagai bagian dari proses pembelajaran. Namun, pemanfaatan permainan tradisional belum dilakukan secara optimal dan masih memerlukan kajian yang lebih sistematis mengenai efektivitasnya. Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui: 1) Gambaran perkembangan motorik kasar anak sebelum dan sesudah diberikan perlakuan; 2) Perbedaan kemampuan motorik kasar antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, dan; 3) Pengaruh permainan Dende Bulang terhadap

perkembangan motorik kasar anak usia 5–6 tahun di TK Negeri Songing.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis Quasi Experimental Design untuk mengetahui pengaruh permainan Dende Bulang terhadap perkembangan motorik kasar anak usia 5–6 tahun. Desain penelitian yang digunakan adalah Nonequivalent Control Group Design, yang terdiri dari kelompok eksperimen dan kelompok kontrol tanpa dilakukan pengacakan (randomisasi) subjek penelitian. Kedua kelompok diberikan pre-test sebelum perlakuan, kemudian kelompok eksperimen diberi perlakuan berupa permainan Dende Bulang, sedangkan kelompok kontrol tidak diberikan perlakuan serupa. Setelah itu, kedua kelompok diberikan post-test untuk mengetahui perubahan perkembangan motorik kasar pada anak.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol yang masing-masing terdiri dari 8 anak. Data diperoleh melalui pre-test dan post-test untuk mengukur kemampuan motorik kasar anak sebelum dan sesudah diberikan perlakuan.

1. Hasil Pre-test

Hasil pre-test menunjukkan bahwa kemampuan awal kedua kelompok berada pada kondisi yang relatif seimbang.

Tabel 1. Statistik Deskriptif Pretest Kelompok Kontrol dan Eksperimen

	N	Minimum	Maksimum	Mean	Std.Deviation
Pre-Test Kontrol	8	8	11	9.38	1.685
Pre-Test Eksperimen	8	8	15	10.12	2.232
Valid N (listwise)	8				

Mayoritas anak pada kedua kelompok berada pada kategori cukup berdasarkan distribusi frekuensi pre-test. Hasil ini menunjukkan bahwa kemampuan awal antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen tidak berbeda secara signifikan, karena rata-rata nilai keduanya relatif berdekatan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kedua kelompok memiliki kemampuan awal yang setara sebelum diberikan perlakuan pembelajaran yang berbeda. Hal ini penting untuk memastikan bahwa perbedaan hasil yang muncul pada tahap post-test nantinya benar-benar disebabkan oleh perlakuan yang diberikan, bukan karena perbedaan kemampuan awal peserta didik.

2. Hasil Post-test

Setelah perlakuan diberikan, hasil post-test menunjukkan perbedaan yang sangat signifikan antara kedua kelompok.

Pada kelompok kontrol, nilai rata-rata berubah (menjadi 18.87). Sebaliknya, kelompok eksperimen mengalami peningkatan yang sangat signifikan, dari mean 10.12 menjadi 20.38. Distribusi kategori post-test juga menunjukkan bahwa 100% anak kelompok eksperimen berada pada kategori sangat baik, sedangkan kelompok kontrol tetap berada pada kategori cukup dan kurang. Nilai rata-rata tersebut jauh lebih tinggi dibandingkan kelompok kontrol, hal ini menunjukkan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar yang signifikan setelah peserta didik kelompok eksperimen diberikan perlakuan pembelajaran. Perbedaan rata-rata yang cukup mencolok antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen ini mengindikasikan bahwa perlakuan yang diberikan kepada kelompok

eksperimen memiliki pengaruh positif terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik. Dengan demikian, perlakuan berupa penggunaan media atau metode yang diterapkan terbukti lebih efektif.

3. Hasil Uji Wilcoxon Signed Rank Test

Uji Wilcoxon digunakan untuk mengetahui perbedaan signifikan antara nilai pre-test dan post-test pada masing-masing kelompok.

a. Kelompok Eksperimen

	Post Eksperimen - Pretest Eksperimen
Z	-2.555 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.011

a. Wilcoxon Signed Ranks Test
b. Based on negative ranks.

terdapat perbedaan signifikan antara pretest dan posttest

b. Kelompok Kontrol

	Posttest Kontrol - Pretest Kontrol
Z	-2.640 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.008

a. Wilcoxon Signed Ranks Test
b. Based on negative ranks.

→ sama-sama terdapat perbedaan signifikan pada kelompok kontrol.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa permainan Dende Bulang memberikan pengaruh signifikan terhadap perkembangan motorik kasar anak usia 5–6 tahun di TK Negeri Songing. Temuan ini ditunjukkan oleh adanya peningkatan skor yang tinggi pada kelompok eksperimen antara hasil pre-test dan post-test, sementara kelompok kontrol hanya mengalami peningkatan yang kecil dan tidak signifikan. Hal ini sejalan dengan karakteristik permainan Dende Bulang yang menuntut anak untuk melakukan berbagai gerakan motorik yang kompleks, seperti melompat, menjaga keseimbangan, serta melakukan koordinasi tubuh secara terarah.

Peningkatan kemampuan motorik kasar pada kelompok eksperimen dapat dijelaskan melalui teori perkembangan motorik. Menurut Gallahue dan Ozmun, perkembangan motorik anak dapat distimulasi melalui aktivitas fisik yang mengkombinasikan keterampilan fundamental seperti melompat, menyeimbangkan tubuh, dan berpindah tempat. Permainan Dende Bulang secara langsung memberikan kesempatan bagi anak untuk melatih ketiga elemen tersebut dalam suasana bermain yang menyenangkan dan tidak menimbulkan tekanan. Selain itu, Vygotsky menyatakan bahwa aktivitas bermain dapat menjadi sarana belajar yang efektif karena terjadi interaksi sosial, motivasi, dan perkembangan kemampuan fisik secara simultan. Dengan demikian, permainan Dende Bulang berhasil mengoptimalkan zona perkembangan proksimal anak dalam konteks motorik kasar.

Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa permainan tradisional mampu meningkatkan perkembangan motorik kasar anak. Misalnya, penelitian (Nurhayati dkk., 2022) menyatakan bahwa permainan engklek berpengaruh signifikan terhadap keseimbangan dan kelincahan anak usia dini. Demikian pula, penelitian (Rosiana dkk, 2023) menunjukkan bahwa permainan lompat tali dapat meningkatkan koordinasi gerak anak secara efektif. Dalam konteks ini,

permainan Dende Bulang memiliki karakteristik yang mirip dengan permainan tradisional lain—yakni menuntut kontrol tubuh, kekuatan otot besar, dan konsentrasi—sehingga mampu memberikan kontribusi positif terhadap perkembangan motorik kasar anak.

Selain aspek teori dan penelitian pendukung, peningkatan motorik kasar pada kelompok eksperimen juga dipengaruhi oleh tingginya keterlibatan anak saat bermain. Anak-anak tampak antusias mengikuti permainan pada setiap sesi perlakuan. Keterlibatan emosional dan minat yang tinggi dalam bermain membuat proses pembelajaran berlangsung lebih efektif. Menurut Hurlock, motivasi intrinsik dalam aktivitas bermain dapat meningkatkan kualitas belajar karena anak melakukan aktivitas fisik tanpa merasa terbebani. Pada penelitian ini, permainan Dende Bulang dipersepsikan anak sebagai aktivitas menyenangkan, bukan sebagai tugas belajar, sehingga latihan motorik dilakukan secara alami dan berulang.

Sementara itu, kelompok kontrol tidak mengalami peningkatan signifikan karena tidak diberikan perlakuan yang secara khusus menstimulasi motorik kasar. Aktivitas pembelajaran rutin yang dilakukan bersifat general dan tidak fokus pada pengembangan keterampilan motorik tertentu. Hal ini menyebabkan perkembangan anak berjalan lambat dan hanya bergantung pada pertumbuhan alami tanpa stimulasi yang cukup intensif. Dengan demikian, perbedaan antara kedua kelompok menegaskan bahwa permainan Dende Bulang benar-benar berperan penting sebagai intervensi pembelajaran.

Hasil penelitian ini memberikan implikasi praktis bagi pembelajaran PAUD, khususnya guru kelas dalam merancang kegiatan pembelajaran yang bermakna. Permainan Dende Bulang dapat dijadikan alternatif kegiatan motorik kasar yang mudah diterapkan, murah, dan sesuai dengan konteks budaya lokal. Selain itu, permainan ini dapat dikombinasikan dengan berbagai tema pembelajaran sehingga lebih fleksibel dalam pelaksanaannya. Dari segi kurikulum, penggunaan permainan tradisional sejalan dengan prinsip pembelajaran Merdeka Belajar yang menekankan aktivitas bermain sebagai pendekatan utama dalam pendidikan anak usia dini. Secara keseluruhan, pembahasan ini menguatkan bahwa permainan tradisional bukan hanya memiliki nilai budaya, tetapi juga memiliki fungsi pedagogis yang kuat dalam mendukung perkembangan fisik anak. Permainan Dende Bulang merupakan salah satu bentuk aktivitas yang dapat dijadikan strategi pembelajaran inovatif untuk meningkatkan kemampuan motorik kasar anak usia dini.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa permainan Dende Bulang memberikan pengaruh yang signifikan terhadap perkembangan motorik kasar anak usia 5–6 tahun di TK Negeri Songing. Kelompok eksperimen yang diberikan perlakuan permainan Dende Bulang mengalami peningkatan skor yang jauh lebih tinggi dibandingkan kelompok kontrol. Peningkatan tersebut tampak pada tiga aspek utama motorik kasar, yaitu keseimbangan, koordinasi, dan kelincahan. Hasil uji Wilcoxon menunjukkan bahwa terdapat perbedaan signifikan antara kemampuan motorik kasar anak sebelum dan sesudah diberi perlakuan pada kelompok eksperimen, sedangkan kelompok kontrol tidak menunjukkan perubahan signifikan. Dengan demikian, permainan Dende Bulang terbukti efektif sebagai strategi pembelajaran yang dapat digunakan untuk menstimulasi perkembangan motorik kasar anak usia dini. Secara keseluruhan, permainan Dende Bulang merupakan bentuk permainan tradisional yang tidak hanya sarat nilai budaya, tetapi juga memiliki potensi pedagogis dalam mendukung perkembangan fisik anak secara optimal. Penggunaan permainan ini dapat menjadi alternatif model pembelajaran yang menyenangkan, kontekstual, dan sesuai dengan karakteristik perkembangan anak.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

Alfitra, A. A., & Bachtiar, M. Y. (2023). Pengaruh Senam Fantasi Terhadap Perkembangan Motorik Kasar

- Usia 5-6 Tahun di Kecamatan Pujananting. *Jurnal Metafora Pendidikan (JMP)*, 1(1), 97-110.
- Amriani, S. R. (2024). Penggunaan Media Game Edukasi Let's Move Berbasis Aplikasi Wordwall untuk Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar Pada Anak Usia Dini. *ECEJ: Early Childhood Education Journal*, 1(2), 20-25.
- Anggriani, M., Ali, M., & Lukmanulhakim, L. (2017) Permainan Tradisional Engklek Untuk Pengembangan Motorik Kasar Pada Anak Usia Dini di Desa Simpang Tiga Kabupaten Kayong Utara. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)*, 10(3), 1401-1408
- Bachtiar, M. Y., Alam, S. K., Amal, A., & Dzulfadhilah, F. (2024). Pengaruh Media Permainan Sidewalk Maze Terhadap Kemampuan Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun di Taman Kanak-kanak. *Jurnal Panrita*, 5(1), 24-38.
- Candra, O., Pranoto, N. W., Ropitasari, R., Cahyono, D., Sukmawati, E., & Cs, A. (2023). Peran pendidikan jasmani dalam pengembangan motorik kasar pada anak usia dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(2), 2538-2546.
- Darmawati, N. B., & Widyasari, C. (2022). Permainan tradisional engklek dalam meningkatkan motorik kasar anak usia dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(6), 6827-6836.
- Fahira, F., Purwanto, D., Amrullah, A., & Agusniatih, A. (2025). Pengaruh Permainan Tradisional Kadende terhadap Kemampuan Motorik Kasar Anak. *Murhum : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(2), 448–457. <https://doi.org/10.37985/murhum.v6i2.1463>
- Hasanah, F. F., Nurhayati, S., & Iklima, R. (2022). Pengaruh Permainan Engklek Terhadap Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia Dini di RA Salsabila Kabupaten Ciamis. *Indonesian Journal of Islamic Early Childhood Education*, 7(2), 105-115.
- Herniawati, A., Hidayat, Y., Ernasari, S., & Susanti, E. (2024). Analisis Penggunaan Permainan Tradisional Engklek Terhadap Perkembangan Fisik Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun Di PAUD Mawar. *JOECE: Journal of Early Childhood Education*, 1(1), 30-43.
- Rosiana, P. (2023). Pengaruh Permainan Tradisional Engklek Terhadap Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun di TK Permata Bunda Kecamatan Pujud Kabupaten Rokan Hilir (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau).
- Wiranti, D. A., & Mawarti, D. A. (2018). Keefektifan Permainan Engklek Dalam Mengembangkan Kemampuan Motorik Kasar Anak Usia Dini. *Refleksi Edukatika: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 9(1).